

ABSTRAK

Bogor merupakan salah satu Kota yang memiliki sejarah panjang dalam pemerintahannya dari masa kerajaan sampai dengan masa sekarang, khususnya masa penjajahan Belanda yang membawa dampak positif dalam perkembangan Bogor. Cukup disayangkan, tidak banyak masyarakat yang mengerti tentang perkembangan kota Bogor. Karna itu, Museum Bogor Masa Kolonial Belanda perlu didirikan.

Museum Bogor Masa Kolonial Belanda didesain dengan konsep “Sejata Kujang”, yang merupakan monument ikonik dari Kota Bogor sejak 1982, dari pemasangan sebagai pengganti *Witte Pal* (1939). *Witte Pal* adalah monument sebagai symbol pengebalian kota dari tangan Inggris ke Belanda tahun 1836. Dengan tujuan memberikan suasana Bogor masa Kolonial Belanda kepada pengunjung. Museum ini juga dibagi kedalam dua area utama yaitu *temporary exhibition* dan *permanent exhibition*. *The temporary exhibition* menjadi focus utama dalam perancangan sebagai muka dari museum Bogor Masa Kolonial Belanda. Museum Perkembangan Kota Bogor Masa Kolonial Belanda ini diharapkan dapat memperkenalkan kembali jati diri kota Bogor masa Kolonial Belanda.

ABSTRACT

Bogor is one of the city with quite long history of governance from kingdom era until now, particularly during the Dutch Colonialism era that brought great impacts to the city storyline. Unfortunately, not many people understand the history of Bogor. Therefore, Bogor Museum Development of Bogor City in Dutch Colonialism Era is need to be established.

This Bogor Museum Development of Bogor City in Colonialism Era design with the concept of “Kujang Weapon”, which Tugu Kujang has been the iconic monument of Bogor City since 1982, since its installation as the replacement of *Witte Pal* (1939). *Witte Pal* or Main Pal is the symbolic monument of the British returning the city to Dutch Colonialism in 1836. With Purpose to give the atmosphere of Bogor in Colonialism Era to visitors. This museum also divided into two part of exhibition, temporary exhibition and permanent exhibition. The temporary exhibition area being the main concert in this museum design as the face of the museum. Bogor Museum Development of Bogor City in Dutch Colonialism Era expected to re-introduce the identity of Bogor in Colonial Era.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xs
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Ide/Gagasan Perancangan.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Perancangan.....	5
1.6 Manfaat Perancangan.....	6
1.7 Batasan Perancangan	6
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II BOGOR, MUSEUM DAN STUDI ERGONOMI.....	7
2.1 Bogor.....	7
<i>Timeline</i> 1 Perkembangan Kota Bogor Masa Kolonial Belanda.....	8
2.2 Museum.....	21
2.2.1 Definisi Museum.....	21
2.2.2 Museum Di Indonesia	23
2.2.3. Klasifikasi Museum.....	23
2.2.4 Tugas, Fungsi, dan Peranan Museum.....	26
2.3 Kriteria Museum.....	28
2.3.1 Syarat-Syarat Museum	28
2.3.2 Persyaratan <i>Display</i>	30
2.3.3 Persyaratan Suhu dan Kelembapan.....	34
2.3.4 Persyaratan Pencahayaan Museum.....	34
2.3.5 Teori Warna.....	35
2.3.6 Sirkulasi Dalam Museum.....	37

2.5 Pengamanan.....	39
2.5.1 Pengamanan Benda-benda Museum.....	39
2.5.2 Pengamanan Terhadap Kebakaran.....	41
2.6 Studi Banding.....	41
2.6.1 Museum Geologi Bandung.....	41
2.6.2 Museum Zoologi Bogor.....	44
2.6.3 Hongkong <i>Heritage Discovery Center</i>	47
2.7 Analisa Nilai Sejarah dan Filosofis Kujang.....	49
2.7.1 Pengertian Kujang.....	49
2.7.2 Fungsi Kujang.....	49
2.7.3 Studi Struktur dan Bentuk Kujang.....	51
BAB III. ANALISIS DATA PERANCANGAN.....	55
3.1 Deskripsi Objek.....	55
3.2 Makna, Fungsi, Tujuan Perancangan.....	59
3.3 Tinjauan Lokasi.....	59
3.3.1 Makro.....	59
3.3.2 Mikro.....	61
3.4 Tinjauan Karya / Barang.....	62
3.5 Tinjauan Ergonomi dan Antropometri.....	62
3.6 Tinjauan User.....	64
3.7 Aktivitas Manusia.....	67
3.8 Program Kebutuhan Ruang.....	69
3.9 Perancangan.....	71
3.10 Hubungan Antar Ruang.....	72
3.11 Pembagian Ruang.....	73
3.11.1 Zoning dan Blocking.....	73
3.12 Keyword.....	74
3.12.1 Tema.....	75
3.12.2 Konsep	76

BAB IV PERANCANGAN MUSEUM PERKEMBANGAN KOTA

BOGOR MASA KOLONIAL BELANDA	80
4.1 Penerapan Tema Konsep dalam Desain	80
4.1.1 Konsep Bentuk.....	81
4.1.2 Konsep Warna.....	81
4.1.3 Konsep Material.....	82
4.1.4 Konsep Pencahayaan.....	83
4.1.5 Konsep Furniture.....	84
4.2 Perancangan General.....	85
4.3 Perancangan Area Khusus.....	86
4.3.1 <i>Entrance</i>	86
4.3.2 <i>Temporary Exhibition Hall</i>	87
4.3.3 <i>Ticket Office</i>	89
4.3.4 <i>Souvenir Shop</i>	90
4.3.5 <i>Data Source Room</i>	92
4.3.6 <i>21 Heritage Building Corridor</i>	92
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	 94
5.1 Simpulan.....	94
5.2 Saran.....	95
DAFTAR REFERENSI.....	96
LAMPIRAN.....	98
Laporan Studi Taiwan.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Istana Bogor.....	13
Gambar 2.2 Gedung SMA YZA 2 Bogor.....	16
Gambar 2.3 Kantor Post Bogor.....	16
Gambar 2.4 Gedung Blenong/ BNP Bogor.....	18
Gambar 2.5 Hotel Salak The Heritage.....	19
Gambar 2.6 Jarak Pandang Orang Dewasa dan Anak-anak.....	32
Gambar 2.7 Posisi Display Karya.....	32
Gambar 2.8 Rentang Sudut Pandang Manusia.....	33
Gambar 2.9 Pengamatan Karya Pada Posisi Berdiri.....	33
Gambar 2.10 Pengamatan Karya Pria dan Wanita Pada Posisi Duduk.....	35
Gambar 2.11 Pola Radial.....	37
Gambar 2.12 Pola Linear.....	38
Gambar 2.13 Pola Linear Bercabang.....	38
Gambar 2.14 Pola Random.....	39
Gambar 2.15 Museum Geologi Bandung.....	41
Gambar 2.16 Ruang Sayap Timur dan Barat Museum Geologi Bandung.....	43
Gambar 2.17 Ruang Timur Lantai 2.....	44
Gambar 2.18 Museum Zoologi Bogor.....	46
Gambar 2.19 Benda Pamer Museum Zoologi Bogor.....	46
Gambar 2.20 Suasana Museum Zoologi Bogor.....	47
Gambar 2.21 Hongkong <i>Heritage Discovery Center</i>	48
Gambar 2.22 Hongkong <i>Heritage Discovery Center</i>	48
Gambar 2.23 Makna Simbolis Kujang.....	51
Gambar 2.24 Bentuk Kujang Adalah Samar/Saru/Semar.....	54
Gambar 2.25 Bentuk Kujang Sesuai Atikan Sunda dan Anggitan Sunda.....	54
Gambar 3.1 Site Analisis.....	55
Gambar 3.2 Site Analisis.....	56
Gambar 3.3 Nirwarna Epicentrum.....	57
Gambar 3.4 Denah.....	58
Gambar 3.5 Tampak.....	58
Gambar 3.6 Potongan	59
Gambar 3.7 Site Plan.....	60

Gambar 3.8 Jarak Pandang Dewasa dan Anak-anak.....	63
Gambar 3.9 Jarak Pandang Dewasa dan Anak-anak.....	63
Gambar 3.10 Jarak Pandang Dewasa	64
Gambar 3.11 Rentang Jarak Pandang	64
Gambar 3.12 Jenis Sirkulasi Ruang.....	71
Gambar 3.13 Loop Circulation.....	72
Gambar 3.14 Bubble Diagram.....	73
Gambar 3.15 Denah Lantai Atas.....	73
Gambar 3.16 Denah Lantai Bawah.....	74
Gambar 3.17 Denah Sementara.....	75
Gambar 3.18 Ticket Box and Information Center.....	76
Gambar 3.19 Photo Gallery (modern).....	77
Gambar 3.20 Studi Ruang Lampau.....	77
Gambar 3.21 Study Ruang Pencahayaan.....	78
Gambar 3.22 Tekstur Kasar.....	79
Gambar 3.23 Study Skala.....	79
Gambar 4.1 Garis Tegap dan Patah.....	81
Gambar 4.2 Bentuk Kujang.....	81
Gambar 4.3 <i>Color Scheme</i>	82
Gambar 4.4 <i>Copper, Stainless, Wood and Concrete</i>	82
Gambar 4.5 Pencahayaan Museum.....	83
Gambar 4.6 Pencahayaan Museum	84
Gambar 4.7 Furniture Desain.....	85
Gambar 4.8 <i>General Lay-out</i>	85
Gambar 4.9 <i>General Section</i>	86
Gambar 4.10 <i>Museum Entrance</i>	87
Gambar 4.11 <i>Temporary Exhibition Hall</i>	88
Gambar 4.12 <i>Void Exhibtion Hall</i>	89
Gambar 4.13 <i>Void Exhibition Hall</i>	89
Gambar 4.14 <i>Ticket Office</i>	90
Gambar 4.15 <i>Ticket Office 2</i>	90
Gambar 4.16 <i>Souvenir Shop</i>	91
Gambar 4.17 <i>Data Source Room</i>	93
Gambar 4.18 <i>21 Heritage Building Corridor</i>	90

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Tinggi Rata-Rata dan mata Manusia	32
2.2 Tabel Psikologi Warna	36
2.3 Perubahan Nama Museum Zoologi Bogor.....	42
3.1 Tabel Mikro.....	62
3.2 Tabel Kebutuhan Ruang.....	70